

## **TAMBAHAN KANDUNGAN INFORMASI ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI**

Oleh:

Poppy Nurmayanti

Eka Hariyani

Agnes Febrika

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menguji kandungan informasi arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham. Sampel penelitian terdiri dari 59 perusahaan manufaktur yang terpilih menurut metode purposive sampling. Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham. Sedangkan variabel independen adalah laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, arus kas operasi dan total arus kas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisa regresi berganda. Dari analisa regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa laba akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara variabel arus kas pendanaan, arus kas operasi, dan total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: harga saham, laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, arus kas operasi, total arus kas.

### **1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu bentuk tindakan pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan laporan arus kas. Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikonvergensi dengan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) merekomendasikan untuk memasukkan laporan arus kas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pelaporan keuangan, selain laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan (CaLK), dan neraca pada awal periode komparatif ketika entitas:

- (a) menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif; atau
- (b) menyajikan kembali pos-pos LK; atau
- (c) mereklasifikasi pos-pos dalam LK-nya.

Tujuan laporan keuangan yang diungkapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2011 adalah memberi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus sebuah entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dalam pembuatan keputusan ekonomi, dan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dari penjelasan PSAK tersebut dapat dimaknai bahwa penekanan tujuan laporan keuangan merupakan dasar pembuatan keputusan oleh kalangan pengguna, salah satunya adalah investor. Apabila dengan dipublikasikannya laporan arus kas dan laporan laba rugi menyebabkan para investor pasar modal bereaksi untuk melakukan pembelian atau penjualan saham yang selanjutnya tercermin dalam perubahan volume perdagangan saham dan harga saham (return saham). Ini berarti bahwa laporan arus kas dan laporan laba rugi tersebut mempunyai kandungan informasi. Sebaliknya jika investor tidak bereaksi untuk membeli atau menjual saham maka dikatakan bahwa laporan arus kas dan laporan laba rugi tidak mempunyai kandungan informasi.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan kandungan informasi arus kas telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Wilson (1986, 1987) dan Bowen et al (1986) menguji kandungan informasi arus kas dan laba dengan return saham. Rayburn (1986) dalam Triyono dan Hartono (2000) menguji kandungan informasi arus kas dan laba akrual dengan return saham. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa adanya kandungan informasi pada data arus kas. Livnat dan Zarowin (1990) menemukan bahwa komponen arus kas mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan abnormal return saham dibanding hubungan total arus kas dengan abnormal return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Zaki Baridwan (1997) menemukan bahwa pengungkapan informasi arus kas ternyata memberikan nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan, sehingga perlu disajikan secara

terpisah. Secara garis besar, studi tersebut menunjukkan bahwa informasi arus kas memberikan tambahan bagi pemakai laporan keuangan. Akan tetapi beberapa studi menunjukkan hasil yang bertentangan (Board dan Day, (1989) dan Clubb (1995)). Secara garis besar studi tersebut menunjukkan bahwa data arus kas tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham.

Karena masih adanya pertentangan hasil penelitian mengenai kandungan informasi arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham, maka perlu untuk melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh kandungan informasi arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham.

## **2. Tujuan**

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh arus kas pendanaan, arus kas investasi, arus kas operasi dan total arus kas terhadap harga saham

## **3. Luaran**

Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan luaran berupa:

1. Artikel ilmiah yang siap dipublikasikan ke jurnal
2. Menghasilkan Sarjana (S1)

## **4. Metode Penelitian**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2011 untuk tahun buku 2011. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah emiten yang telah mempublikasikan laporan audit per 31 Desember 2011.

### **Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan tahun 2011 untuk rasio keuangan tahun 2010 dan 2011 untuk perubahan laba, sedangkan data tanggal publikasi laporan keuangan dan harga saham tiap emiten diperoleh dari harian Bisnis Indonesia dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Pengukuran Variabel**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, arus kas operasi dan total arus kas yang dihitung dengan menggunakan data yang tersedia dalam laporan keuangan tahun 2010 dan 2011 atas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga pada *closing price* pada periode pengamatan.

### **Perumusan Hipotesis**

Beberapa studi yang menguji kandungan informasi dari laporan arus kas telah dilakukan oleh Wilson (1986,1987), Bowen et al (1986,1987) dan Rayburn (1986) tetapi hanya memfokuskan pada komponen tunggal dari laporan arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas pendanaa, aktivitas investasi, aktivitas operasi dan total arus kas. Dari hasil penelitan mereka ditemukan adanya kandungan informasi dari data arus kas.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- H1 : Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H2 : Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H3 : Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H4 : Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi model linier. Untuk pengujian hipotesis 1 digunakan persamaan regresi sederhana yaitu:

$$P_{it} = \alpha + \beta_1 \text{LAK}_{it} + \varepsilon$$

$P_{it}$  = Harga saham  
 $\text{LAK}_{it}$  = Laba akuntansi

Untuk pengujian hipotesis 2, hipotesis 2, hipotesis 3 dan hipotesis 4 digunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$P_{it} = \alpha + \beta_1 \text{AKP}_{it} + \beta_2 \text{AKI}_{it} + \beta_3 \text{AKO}_{it} + \beta_4 \text{TAK}_{it} + \varepsilon$$

$P_{it}$  = Harga saham  
 $\text{AKP}_{it}$  = Arus Kas Pendanaan  
 $\text{AKI}_{it}$  = Arus Kas Investasi  
 $\text{AKO}_{it}$  = Arus Kas Operasi  
 $\text{TAK}_{it}$  = Total Arus Kas

Pengujian hipotesis didasarkan pada p-value dari masing-masing koefisien parameter atau dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Secara teoritis model tersebut akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah bila dipenuhi asumsi klasik regresi, yaitu asumsi normalitas dan tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastitas. Asumsi normalitas secara *a priori* dianggap terpenuhi bila jumlah data yang diamati cukup besar. Sedangkan autokorelasi merupakan masalah khusus dalam penggunaan sampel runtun waktu. Karena sampel yang digunakan *pooled time series cross-section* dengan jumlah perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah periode sampel, maka permasalahan autokorelasi tidak menyebabkan terjadinya bias dalam estimasi.

Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan pengujian asumsi heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *scatter plot*. Jika tidak membentuk pola tertentu, maka dikatakan bebas heteroskedastisitas.

## 5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Hipotesis 1

Hasil penelitian hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1  
 Hasil analisa regresi berganda  
 Hipotesis 1

| Variabel                            | Koefisien | t hitung      | t sig                     | Keterangan             |
|-------------------------------------|-----------|---------------|---------------------------|------------------------|
| Konstanta                           | 2,159E14  | 7,957         | 0,000                     |                        |
| LAK                                 | 4,176     | 0,204         | 0,040                     | Berpengaruh signifikan |
| F hitung = 0,481      F sig = 0,040 |           | $R^2 = 0,001$ | $\text{Adj } R^2 = 0,022$ |                        |

Hipotesis 1 menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Dari data diatas dapat dilihat nilai F signifikansi F sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti model yang diajukan dapat digunakan untuk menganalisa hipotesis yang diajukan. Nilai  $\text{Adj } R^2$  sebesar 0,022 yang berarti pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham sebesar 2,2% sementara sisanya 97,8% dipengaruhi faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Nilai signifikansi t variabel laba akuntansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan dalam membuat keputusan investasi laba perusahaan menjadi faktor penting yang diperhatikan oleh investor. Perusahaan yang memperoleh laba akan menjadi perhatian

para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

### Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis 2, 3, 4, dan 5

Hipotesis 2, 3, 4, dan 5 menyatakan bahwa arus kas pendanaan, arus kas investasi, arus kas operasi dan total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebelum analisis data perlu dilakukan pengujian normalitas dan asumsi klasik.

### Hasil Pengujian Normalitas Data

Distribusi normal didalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan analisis statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Berdasarkan hasil uji K-S dinyatakan variabel arus kas pendanaan (AKP), arus kas investasi (AKI), arus kas operasi (AKO), Total Arus Kas (TAK) dan harga saham tidak terdistribusi dengan normal.

Variabel dengan distribusi tidak normal dapat dinormalkan dengan cara melakukan transformasi data, melakukan *trimming* (membuang) data outlier atau menambah observasi (Ghozali, 2005). Karena simpangan data yang digunakan dalam penelitian ini relatif besar, maka variabel arus kas pendanaan (AKP), arus kas investasi (AKI), arus kas operasi (AKO), total arus kas (TAK) dan harga saham dinormalkan dengan cara *trimming* data outlier, sehingga didapat sebanyak 41 perusahaan yang dapat dijadikan sampel.

Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 41 data terlihat dalam Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Normalitas Data Asli**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | X1.1      | X2.1      | X3.1      | X4.1      | Y1        |
|--------------------------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| N                              |                | 41        | 41        | 41        | 41        | 41        |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | -5.37E10  | -1.16E11  | 1.734E11  | 3.3223E9  | 1.6671    |
|                                | Std. Deviation | 3.03342E1 | 3.43541E1 | 5.49911E1 | 9.97363E1 | 2.2319861 |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .231      | .324      | .188      | .134      | .363      |
|                                | Positive       | .231      | .324      | .188      | .134      | .363      |
|                                | Negative       | -.197     | -.228     | -.172     | -.122     | -.261     |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.244     | 1.122     | 1.207     | .814      | .628      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .090      | .161      | .109      | .522      | .825      |

*Sumber: Data yang telah diolah*

Pada hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel arus kas pendanaan (AKP), arus kas investasi (AKI), arus kas operasi (AKO), total arus kas (TAK) dan harga saham masing-masingnya sebesar 0.090, 0.161, 0.109, 0.522 dan 0.825 dan lebih besar dari signifikansi  $\alpha$  0,05, maka dapat dinyatakan variabel arus kas pendanaan (AKP), arus kas investasi (AKI), arus kas operasi (AKO), harga saham dan total arus kas (TAK) terdistribusi dengan normal.

### Hasil Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Multikolinearitas

terjadi jika nilai Tolerance >0,10 atau nilai VIF > 10. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | t     | Sig.  | 95% Confidence Interval for B |             | Collinearity Statistics |      |       |
|-------|-----------------------------|------------|--------------|-------|-------|-------------------------------|-------------|-------------------------|------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta         |       |       | Lower Bound                   | Upper Bound | Tolerance               | VIF  |       |
|       | 1                           | (Constant) | .178         |       |       | .143                          |             | 1.243                   | .222 | -.112 |
|       | X1.1                        | -3.791E-7  | .000         | -.092 | -.514 | .610                          | .000        | .000                    | .857 | 1.166 |
|       | X2.1                        | 6.130E-8   | .000         | .038  | .188  | .036                          | .000        | .000                    | .851 | 1.176 |
|       | X3.1                        | -5.977E-7  | .000         | -.053 | -.299 | .852                          | .000        | .000                    | .678 | 1.474 |
|       | X4.1                        | -3.358E-7  | .000         | -.077 | -.375 | .710                          | .000        | .000                    | .653 | 1.530 |

a. Dependent Variable: Y1

*Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013*

Dari tabel diatas diperoleh bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

### Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas diartikan sebagai ketidaksamaan varians bagi variabel independen dalam setting yang berbeda, jika terdapat heterokedastisitas mengakibatkan nilai-nilai koefisien regresi dari model tersebut tidak efisien meskipun koefisien regresi tersebut tidak bias dan konsisten. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2004). Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi; dan absolut adalah nilai mutlaknya. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* di tunjukan pada Tabel 4.6 di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | t     | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             | Collinearity Statistics |       |
|-------|------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|-------------------------------|-------------|-------------------------|-------|
|       |      | B                           | Std. Error | Beta         |       |      | Lower Bound                   | Upper Bound | Tolerance               | VIF   |
|       |      | 1                           | (Constant) | .178         |       |      | .143                          |             | 1.243                   | .222  |
|       | X1.1 | -3.791E-7                   | .000       | -.092        | -.514 | .610 | .000                          | .000        | .857                    | 1.166 |
|       | X2.1 | 6.130E-8                    | .000       | .038         | .188  | .036 | .000                          | .000        | .851                    | 1.176 |
|       | X3.1 | -5.977E-7                   | .000       | -.053        | -.299 | .852 | .000                          | .000        | .678                    | 1.474 |
|       | X4.1 | -3.358E-7                   | .000       | -.077        | -.375 | .710 | .000                          | .000        | .653                    | 1.530 |

a. Dependent Variable: Y1

*Sumber: Data yang telah diolah*

Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan variabel bebasnya absolut residual (ABS\_RES), dapat diketahui bahwa ada tiga variabel bebas tidak signifikan pengaruhnya (0.610, 0.852, dan 0.710) terhadap variabel terikatnya yaitu Y1, sedangkan X2.1 pengaruhnya signifikan (0,036). Jadi dapat dikatakan bahwa sebenarnya kejadian heteroskedastisitas kecil sekali, karena tidak semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan karena variabel bebas lainnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Dengan demikian masih dapat dibenarkan asumsi ini terpenuhi homoskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis 2, 3, 4, dan 5 dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil analisa regresi berganda Hipotesis 2, 3, 4, dan 5

| Variabel  | Koefisien | t hitung | t sig | Keterangan             |
|---|-----------|----------|-------|------------------------|
| Konstanta   | 0,178     | 1,243    | 0,222 |                        |
| AKP   | -3,791E-7 | -0,514   | 0,610 | Tidak signifikan       |
| AKI   | 6,130E-8  | 0,188    | 0,036 | Berpengaruh signifikan |
| AKO   | -5,977E-7 | -0,299   | 0,852 | Tidak Signifikan       |
| TAK   | -3,358E-7 | -0,375   | 0,710 | Tidak Signifikan       |
| F hitung = 0,181    F sig = 0,047    R <sup>2</sup> = 0,140    Adj R <sup>2</sup> = 0,089 |           |          |       |                        |

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F sig sebesar 0,047 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi harga saham. Nilai Adj R2 sebesar 0,089 yang berarti bahwa pengaruh keempat variabel independen terhadap harga saham sebesar 8,9% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil regresi di atas, dapat dilihat variabel arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel arus kas pendanaan, arus kas operasi dan total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa arus kas pendanaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak dapat mempengaruhi besar kecilnya harga saham yang diperoleh oleh para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjiptowati

Endang Irianti (2008) juga namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadiyah Djam'an (2011).

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa peningkatan investasi akan mampu memberikan arus kas tambahan bagi perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya. Adanya peningkatan pendapatan ini akan menarik investor untuk membeli sahamnya di bursa sehingga harga saham akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadiyah Djam'an (2011) namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rutmayanti (2009).

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi belum dapat dijadikan indikator dalam menentukan operasi entitas cukup menghasilkan arus kas untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga arus kas operasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak dapat mempengaruhi besar kecilnya harga saham yang diperoleh oleh para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan Sulistiyo Wibowo (2009) namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadiyah Djam'an (2011).

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh yang tidak signifikan tersebut mengindikasikan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap adanya pengumuman informasi total arus kas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2002) namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Tjiptowati Endang Irianti (2008).

## **Kesimpulan**

1. Secara statistik laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Secara statistik pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
3. Secara statistik arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Secara statistik arus operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Secara statistik total arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan meningkatkan penelitian ini dengan menambahkan 7 variable lain yang belum diekspos dalam penelitian ini.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dengan objek penelitian yang lebih luas agar penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

## **Daftar Pusta**

Abdul Halim.(2005). *Analisis Investasi* (Edisi Kedua). PT Salemba Emban Patria. Jakarta.

Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Ali, Ashig. 1994. *The Incremental Information Content of Earnings, Working Capital from Operation and Cash Flows*. Journal of Accounting Research. Vol 32 No 1 (Spring) : 61-67.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarta, 2003 *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arief Susetyo A. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEJ Periode 2000-2003*. Skripsi S1, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Atmaja, Lukas Setia, 2008, *Manajemen Keuangan*, Buku I, Penerbit Andi.
- Bernard dan Stober. 1989, *The Nature and amount of Information in Cash Flow and Accruals*, Accounting Review, Vol. 64.
- Board, JLG and JFS Day, 1989. *The Information Content of Cash Flow Figures*. Accounting and Business Research (Winter): 3-11.
- Bowen, Robert M. 1987. *The Incremental Information Content of Accrual Versus Cash Flows*. The Accounting Review : 723-747.
- Clubb, C.D.B., 1995. *An Empirical Study of the Information Content of Accounting Earnings, Fund Flows and Cash Flows in The UK*. Journal of Business Finance & Accounting (January) : 35-52.
- Daniarti, Ninna dan Suhairi 2006. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size perusahaan terhadap Expected Return Saham*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Djam'an, Nurhidayah. 2011. *Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba Dan Size Perusahaan Terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gozhali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS19*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar* : Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi.

- Harahap, Sofyan Syafri., 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. BPF, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (revisi 2009)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Irianti, Tjiptowati Endang, 2008, *Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Harga dan Return Saham*, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurniawan, Heribertus dan Nur Indriantoro. 2000. *Analisis Hubungan Antara Arus Kas Dari Aktivitas Operasi dan Data Aktual Dengan Return Saham : Studi Empiris pada Bursa Efek Jakarta*.Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 2 No 3 (Desember) : 207-224.
- Kusno, Joko. 2004. *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro : Semarang.
- Lamasigi, Treisye Ariance, 2002, “*Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pergantian Presiden Republik Indonesia 23 Juli 2001 : Kajian Terhadap Return Saham LQ-45 di PT Bursa Efek Jakarta*”, Proceeding Simposium Nasional Akuntansi V, hal.273-285.
- Leland, H.E., and D.H. Pyle. 1977. *Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation*. The Journal of Finance Vol. XXXII. No. 2: 371- 387.
- Livnat, Zarowin. 1990. *The Incremental Content of Cash Flow Component*. Journal of Accounting and Economics 13 : 25-46.
- McConnel, J.J and C.J Muscarella (1986), *Corporate Capital Expenditure Decision and the Market Value of the Firm*, Journal of Financial Economic 14, pg. 399-422.
- Miller, M, dan K Rock 1985. *Dividend Policy Policy Under Asymmetric Information*, Journal of Finance, Hal. 1031-1052.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS Untuk Pemula*. Media Kom, Yogyakarta.
- Rayburn, Judy; Jennings, Ross. (1986), *The Association of Operating Cash Flow and Accruals with Security Returns/Discussion*, Journal of Accounting Research, Vol.24,p.112-13.
- Ross, Stephen. 1977, *The Determination of Capital Structure, The Incentive Signalling Approach*, Journal of Economics, No.8, Hal. 23-40.

- Rutmayanti. 2009. Pengaruh Informasi Komponen Arus Kas dan Laba kotor Perusahaan Terhadap Expected Return Saham. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Canada: Pearson Prentice-Hall.
- Singih, Santoso. 2004. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Sjuchur, Moch. Abdul. 2001. *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas serta Perubahannya Terhadap Harga Dan Return Saham Dengan Menggunakan Model Levels Dan Model Return*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro : Semarang.
- Suaryana, A. 2003. *Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba*, Universitas Udayana, SNA VIII, Solo.
- Subalno. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)*. Tesis Pascasarjana UNDIP, Semarang.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung , Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung , Alfabeta.
- Syakur, Syafi'i, Ahmad, 2009, *Intermediate Accounting*, AV Publisher, Jakarta.
- Triyono & Yogyianto Hartono, 2000, *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol3,no1,Yogyakarta.
- Wahyuni,Sri.2002.*Analisis kandungan Informasi Laporan Arus Kas diBursaEfek Jakarta*, Jurnal Ekonmi dan Bisnis Indonesia,Vol17,no2,Yogyakarta.
- Weston, J. Fred, Eugene F.Brigham, (1990),*Manajemen Keuangan* , Edisi Sembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wilson, GP. (1986), *The Relative Information Content of accruals and Cash Flow:Combined Evidence at Earnings Announcement and Annual Report Release Update*, Journal of Accounting Research, Vol.24, pp.165-200.
- Wolk, Harry I., Michael G. Tearney, dan James L Dodd. 2000. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. South-Western College Publishin.